

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam maupun buatan yang berlimpah, dengan keanekaragaman hayati dan peninggalan-peninggalan sejarah serta budaya. Pariwisata termasuk salah satu potensi sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah maupun suatu perusahaan yang mengelola sumber daya alam maupun buatan, menjadi suatu obyek wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Selain bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata dalam suatu negara, khususnya pada pemerintahan daerah tempat obyek wisata itu berada akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap kegiatan wisata

UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan kepariwisataan bertujuan untuk yang pertama meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang kedua meningkatkan kesejahteraan rakyat, yang ketiga menghapus kemiskinan, yang kelima mengatasi pengangguran, yang keenam melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, yang ketujuh memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, yang

kedelapan memupuk rasa cinta tanah air, yang kesembilan memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa dan yang terakhir mempererat persahabatan antarbangsa.

Tujuan pariwisata seperti yang termuat dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, jika diperhatikan erat kaitannya dengan perubahan ekonomi dan sosial yang dapat dirasakan masyarakat dari keberadaan objek wisata yang terdapat di wilayahnya. Dalam pengembangan wisata pantai di kabupaten lebak, melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata sangatlah krusial, jika pengembangan pariwisata tidak memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal dan dikuasai oleh sebagian pihak, dikhawatirkan menimbulkan resistensi dari masyarakat. Alih-alih bukan dampak positif bagi perekonomian dan meningkatnya taraf sosial bagi daerah destinasi wisata, justru semakin memperlebar ketimpangan sosial dan ekonomi di wilayah tersebut.

Pariwisata merupakan industri penting bagi perekonomian Indonesia. Usaha jasa pariwisata terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya pengoptimalan sumber daya alam yang sangat menunjang kemajuan industri pariwisata nasional. Indonesia merupakan negara yang memiliki luas daratan dan lautan sebesar 5.180.053 km², pulau sebanyak 13.487 dan suku bangsa sebanyak 1.340. Kekayaan alam dan budaya tersebut menjadikan Indonesia dikenal memiliki banyak potensi wisata, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan wisata belanja. Hal itu menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara bahkan wisatawan mancanegara untuk mengeksplor indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Sektor pariwisata ini mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan Indonesia khususnya sebagai devisa negara disamping sektor migas hal ini sesuai dengan pasal 2 huruf a instruksi presiden republik Indonesia nomor 9 tahun 1969 tentang pedoman pembangunan kepariwisataan nasional. Disebutkan bahwa “ pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan, serta lapangan pekerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya, kepariwisataan nasional menjelaskan bahwa usaha-usaha pengembangan pariwisata di Indonesia bersifat suatu pengembangan industri pariwisata dan merupakan bagian dari usaha pengembangan dan pembangunan serta kesejahteraan masyarakat dan negara.

Pariwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk mengurangi kejenuhan dari rutinitas kehidupan, wisata sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui wisata, manusia dapat menjumpai atau menemukan kegembiraan hidup. Banyaknya orang berkunjung ketempat wisata pasti memiliki unsur kesenangan untuk pengunjung, seperti akomodasi yang sangat dibutuhkan pengunjung, akomodasi merupakan faktor yang sangat penting. Ia merupakan rumah sementara bagi wisatawan. akomodasi dapat berupa suatu tempat atau kamar dimana orang-orang, pengunjung, wisatawan dapat beristirahat atau tidur, mandi, makan, serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia. Sama halnya dengan wisata pantai.

Perkembangan zaman menyebabkan keadaan perkotaan yang sibuk dan padat dengan rutinitas masyarakatnya sehari-hari. Hal ini menyebabkan kesesakan dan kebisingan di tengah kota, juga ketegangan yang timbul akibat tingkat polusi udara yang tinggi, rutinitas pekerjaan yang membosankan kemacetan lalu lintas serta kurangnya waktu bersantai guna melepas kejenuhan. Masyarakat kota memiliki aktivitas pekerjaan yang tinggi sekaligus juga memiliki kemampuan ekonomi yang lebih baik. Sejalan dengan meningkatnya kemampuan ekonomi, meningkat pula berbagai kebutuhan hidup, termasuk kebutuhan akan rekreasi.

Diantara sekian banyak rekreasi yang ada, salah satunya adalah rekreasi bahari. Selain itu dalam dunia internasional, Indonesia dikenal sebagai negara bahari yang memiliki potensi wisata bahari yang sulit dijumpai di negara-negara lain, baik berupa wisata pulau dengan panorama yang indah ataupun dunia bawah laut dengan panorama taman lautnya yang menakjubkan. Potensi alam dan kekayaan alam Indonesia saat ini, terutama potensi perairan baik itu perairan air maupun perairan tawar belum tertangani dengan baik dan optimal, sehubungan dengan status negara kita sebagai negara bahari.

Sebagai negara yang memiliki keindahan wisata bahari, Indonesia memiliki berbagai obyek wisata seperti, obyek wisata alam, objek wisata alam ini memiliki keindahan tersendiri, seperti keindahan alam yang begitu indah diatas gunung-gunung yang ada di Indonesia, di Indonesia juga terkenal dengan obyek wisata sejarah, seperti yang kita ketahui Negara Indonesia ini sangat banyak kisah-kisah sejarah sehingga menjadi tempat wisata, saat ini obyek wisata bahari yang ada di

Indonesia sangat banyak dikenal berbagai wisatawan lokal maupun mancanegara salah satunya yaitu pantai yang ada di Kabupaten Lebak.

Melihat *trend* perkembangan pariwisata alam di Indonesia, maka minat para wisatawan cenderung pada wisata pantai bahari. Hal ini didukung oleh kondisi alam laut di Indonesia yang merupakan kawasan segitiga karang dunia yang merupakan tempat tinggal ribuan ekosistem laut. Kondisi tersebut, menjadikan wisata pantai bahari begitu diminati oleh para pengunjung yang hanya sekedar menghibur diri dari suasana keramaian kota. Selain menjadi negara dengan pulau terbanyak, Indonesia memiliki garis pantai terpanjang nomor dua di dunia setelah Kanada. Indonesia juga memiliki pulau yang terkenal.

Dalam pengembangan wisata pantai di Kabupaten Lebak, melibatkan masyarakat dalam pengembangan pariwisata sangatlah krusial, untuk mengembangkan wisata pantai, peran UMKM sangat penting. Oleh karena itu pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dalam dimensi pembangunan nasional yang berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku ataupun penyerapan tenaga kerja. Lebih dari itu pengembangan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu dengan meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. Pengembangan UMKM merupakan prioritas dan menjadi sangat vital.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang cukup pesat mengisyaratkan adanya potensi yang besar atas kekuatan domestik. Hal ini akan menjadi kekuatan ekonomi yang tangguh jika dikelola dan dikembangkan dengan benar. Namun demikian, UMKM juga memiliki permasalahan diantaranya distribusi produk produk yang dihasilkan, lemahnya manajemen usaha, serta akses pada sumber-sumber pembiayaan formal khususnya perbankan. Dengan berbagai hambatan yang dihadapi oleh UMKM tersebut, maka pemerintah dan pihak-pihak terkait, semestinya dengan cepat berperan aktif dalam mendorong sektor ini berkembang dengan lebih baik.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu kabupaten/kota yang berada di provinsi banten, Kabupaten Lebak menasbihkan diri menjadi kota wisata di Provinsi Banten. Dibandingkan wilayah lain di Provinsi Banten, Kabupaten Lebak mempunyai potensi objek wisata pantai yang sangat indah dan menarik. Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Lebak mencatat objek wisata pantai berupa pantai yaitu pantai Sawarna Desa Sawarna di Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak, selain Pantai Sawarna Kabupaten Lebak juga mempunyai objek objek wisata pantai yang indah, seperti Pantai Bagedur, Pantai Karang Taraje, Pantai Pulo Manuk dan masih banyak yang lainnya.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat kajian yang sama dengan yang akan peneliti rencanakan, diantaranya penelitian dari Atik Setyaningrum dengan judul “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Kecil Di Kawasan Pantai”, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pariwisata terhadap

pendapatan objek wisata pantai sawarna di Desa Sawarna Kecamatan Bayah Kabupaten Lebak (Atik Setyaningrum, 2020).

Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu penelitian dari Bambang Suyono dengan judul “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Magetan”, Bambang Suyono menjelaskan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di kawasan obyek wisata khususnya Telaga Sarangan memiliki produk yang masih kurang bervariasi. Dan UMKM di kawasan Wisata Telaga Sarangan sangat bergantung terhadap kunjungan wisatawan, maka dari itu perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut terhadap pelaku usaha agar mampu menciptakan produk yang lebih berciri khas, unik, dan memiliki nilai jual lebih dipasaran. (Bambang suyono, 2020)

Penelitian tentang “Pengembangan Desa Ekowisata Terpadu Sebagai Optimalisasi Potensi Kawasan Pantai Pathek Berbasis UMKM Di Desa Gelung Situbondo”(Sulistyaningsih, 2018). Selanjutnya penelitian tentang “Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Terhadap Masyarakat Setempat Di Kabupaten Jepara” (Faizun, 2009). Dan penelitian “Dampak Pariwisata Pantai Lon Malang Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang “ (Ramadhan, 2018)

Penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian tentang pendapatan masyarakat di kawasan wisata pantai, dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut substansi yang meliputi dampak wisata pantai terhadap umkm masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana dampak wisata pantai terhadap UMKM, khususnya bagi pendapatan masyarakat sekitar. Peneliti berharap masyarakat sekitar wisata pantai sadar akan pentingnya UMKM.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi pengembangan sektor UMKM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Peran masyarakat sekitar wisata Pantai Sawarna terhadap perkembangan UMKM.
3. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian masyarakat sekitar Wisata Pantai Sawarna.
4. Dampak Wisata Pantai Sawarna terhadap UMKM pedagang, masyarakat sekitar di Desa Sawarna.
5. UMKM sebagai faktor penggerak utama ekonomi masyarakat sekitar wisata Pantai Sawarna.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas,peneliti membatasi masalah pada “Dampak Wisata Pantai Sawarna Terhadap UMKM Pedagang, Masyarakat sekitar di Desa Sawarna”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti hanya membatasi pada masalah:

1. Bagaimanakah Dampak Wisata Pantai Sawarna Terhadap UMKM Pedagang, Masyarakat Sekitar di Desa Sawarna Khususnya Pada Aspek Pendapatan Masyarakat dan Lapangan Pekerjaan?.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Disusunya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah kepustakaan pendidikan khususnya bidang keilmuan yang berkaitan dengan Olahraga Rekreasi dan kedepannya dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi masyarakat dapat mengerti akan pentingnya UMKM bagi pendapatan ekonomi mereka.
- b. Menambahkan khasanah kajian kepariwisataan khususnya wisata pantai bahari, dan masyarakat wisata setempat.